

SURAT EDARAN

Nomor : 16/SE.UT.4.14/TPS-2005

Tentang

SISTEM PENIMBANGAN PETIKEMAS DAN KETENTUAN UNTUK PETIKEMAS KELEBIHAN BERAT DI PT. TERMINAL PETIKEMAS SURABAYA

Sebagai bagian dari upaya yang dilakukan PT. Terminal Petikemas Surabaya untuk meningkatkan standard pelayanan, maka sejak 1 Juli 2005 kami menggunakan system penimbangan Petikemas baru. Sebelumnya selama beberapa minggu kami telah menggunakannya untuk masa percobaan dan data system penimbangan Petikemas export kami analisa, dan sukses, sehingga kami yakin sepenuhnya untuk mengimplementasikan system penimbangan Petikemas export kami yang baru. Ketentuan proses operasional setelah penggunaan sistem baru adalah sebagai berikut :

Prosedur untuk Petikemas Export adalah sebagai berikut :

1. Pada saat masuk gate in, truk dan chasis, akan ditimbang menggunakan system penimbangan baru. Berat bruto secara otomatis akan tercatat pada system komputer.
2. Truk kemudian menuju ke lapangan penumpukan untuk melakukan penumpukan petikemas/stacking.
3. Setelah Petikemas export diangkat dari chasis truk dan diletakkan di lapangan penumpukan, maka truk dan chasis kosong segera menuju ke gate out export. Berikutnya truk dan chasis kosong ditimbang kembali menggunakan sistem penimbangan baru di gate out tersebut, dan kemudian berat truk dan chasis setelah dikonfirmasi oleh staff di gate, maka sistem secara otomatis akan mengurangi berat bruto petikemas, truk dan chasis pada saat masuk di gate in dengan berat truk dan chasis kosong ketika keluar dari gate out. Proses ini dimaksudkan untuk mendapatkan berat bersih (net) petikemas secara akurat.

Berdasarkan prosedur tersebut di atas, maka TPS tidak dapat mengetahui Petikemas-petikemas yang melebihi ketentuan berat maksimum (over weight) sebelum truk keluar gate.

Untuk itu, TPS akan melakukan identifikasi terhadap petikemas-petikemas yang kelebihan berat setelah truk benar-benar keluar dari gate. Jika petikemas teridentifikasi sebagai kelebihan berat, TPS akan segera memberitahukan nomor petikemas kepada Agen Pelayaran dan Exportir untuk segera melakukan pengurangan isi petikemas (stripping) dan pengemasan kembali isi Petikemas (repacking) sehingga tidak melebihi kapasitas yang ditentukan. Yang harus diperhatikan bahwa prosedur ini harus dilakukan sebelum kapal

pengangkut petikemas tersebut sandar di TPS. Jika proses telah selesai dilakukan, maka petikemas harus ditimbang kembali dan jika kemudian hasilnya tidak melebihi ketentuan berat, maka Petikemas akan dimasukkan ke dalam system untuk proses pemuatan.

Semua biaya terkait dengan pelaksanaan stripping dan penimbangan Petikemas akan dibebankan kepada Exportir.

Apabila kapal telah sandar di TPS dan Petikemas yang diidentifikasi kelebihan berat belum menyelesaikan proses pengurangan berat (stripping) dan pengemasan ulang (repacking), maka sesuai dengan ketentuan yang diikuti oleh Operator Pelayaran dan TPS, maka dengan terpaksa TPS tidak dapat melayani pemuatan Petikemas. Petikemas yang kelebihan berat dapat membahayakan keselamatan staff TPS maupun kontraktor dan kru kapal, selain itu juga dapat menimbulkan kerusakan terhadap kapal atau peralatan TPS. Di samping itu, juga melanggar ketentuan batas berat beban di jalan umum yang dilalui Petikemas tersebut, baik di Indonesia maupun di Negara tujuan Petikemas.

Kategori Petikemas kelebihan berat adalah jika :

1. Melebihi **Maximum Gross Weight** yang dinyatakan di Petikemas, dan/atau;
2. Melebihi **Maximum Safety Working Load (SWL)** peralatan TPS (seberat **35 Tonnes**).

Petikemas Import yang ditemukan kelebihan berat akan dikenakan tariff maximum Un - containerized Cargo untuk bongkar dari kapal dan pelayanannya di Lapangan Penumpukan, sejauh Petikemas tersebut mampu dilayani oleh crane TPS dan seluruh risiko yang timbul menjadi tanggung jawab Pihak Pelayaran. Namun Petikemas tersebut apabila akan dikeluarkan dari Terminal harus menggunakan alat yang disediakan oleh Pihak Pengguna Jasa..

Dikeluarkan di : Surabaya
Tanggal : 29 Agustus 2005

DIREKSI PT. TERMINAL PETIKEMAS SURABAYA
DIREKTUR OPERASI,



ALAN J. MILES